

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap organisasi/ lembaga termasuk pemerintahan baik tingkat pusat hingga daerah tentunya memiliki visi dan tujuan dalam pengelolaan lembaganya. Adapun yang dimaksud dengan visi dalam hal ini menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kemampuan untuk melihat pada inti persoalan atau memiliki arti pandangan/ wawasan ke depan. Visi adalah rangkaian kalimat yang menyatakan cita –cita atau impian sebuah organisasi atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan. Visi merupakan hal yang sangat krusial bagi organisasi/perusahaan untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan dalam jangka panjang (Wibisono 2016:43).

Dalam terwujudnya kebijakan pembangunan daerah. Pembangunan daerah tidak terlepas dari karakteristik hingga permasalahan yang terjadi. Salah satunya yang terjadi di Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Sumedang merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Barat. Kabupaten Sumedang termasuk daerah yang strategis karena jalan raya menghubungkan antara dua kota besar di Jawa Barat yaitu Bandung dan Cirebon. Jalan raya di Kabupaten Sumedang termasuk dalam Jalan Raya Pos (*Grote Postweg*) yang menghubungkan antara Anyer, Kota Cilegon Banten hingga Panarukan, Kabupaten Situbondo Jawa Timur yang dibangun pada era pendudukan Belanda oleh Gubernur Jendral Herman Wilem Daendels. Kabupaten Sumedang yang memiliki luas wilayah 153.124 ha dan jumlah penduduk hampir 1 juta jiwa ini berbatasan langsung sebelah barat dengan Kabupaten Bandung dan Subang, sebelah timur dengan Kabupaten Majalengka, sebelah utara dengan Kabupaten Indramayu dan Majalengka dan sebelah selatan dengan Kabupaten Bandung dan Garut. (sumber: <https://jabarprov.go.id>)

Setiap Daerah Tingkat II berupa tingkat Kabupaten/Kota di Indonesia termasuk Kabupaten Sumedang memiliki potensi yang dapat digali untuk menambah pendapatan asli daerah ataupun memajukan pembangunan daerah tersebut, termasuk Kabupaten Sumedang juga memiliki banyak potensi sumber daya alam. Terutama pada sektor pariwisata, makanan khas,

pertanian, peternakan, kehutanan hingga kerajinan dan kesenian tradisional. Selain potensi daerah, terdapat problematika dalam dinamika kehidupan masyarakat Sumedang seperti Laju pertumbuhan ekonomi belum merata, belum optimalnya sumber pendapatan daerah, belum optimalnya potensi sumber daya alam dan pemanfaatan bagi pendapaatan asli daerah, rendahnya kinerja pemerintahan, lemahnya fungsi pelayanan publik, tidak jelasnya pembangunan infrastruktur seperti Tol Cisumdawu, masih lemahnya pengembangan keunikan budaya dan keunggulan lokal serta belum optimalnya pendidikan keagamaan merupakan isu strategis yang terjadi di Kabupaten Sumedang.



Gambar 1.1 Logo Sumedang Simpati (Sumber: Sumedangtandang.com)

Sehingga Pemerintah Daerah Tingkat II Kabupaten Sumedang dibawah kepemimpinan Bupati H. Dony Ahmad Munir dan Wakil Bupati Erwan Setiawan mempunyai visi pembangunan jangka panjang daerah Kabupaten Sumedang 2018-2023 dengan “Terwujudnya Masyarakat yang Sejahtera, Agamis, Maju, Professional dan Kreatif (SIMPATI) pada tahun 2023. Sejahtera Masyarakatnya, Agamis Akhlaqnya, Maju Daerahnya, Proffesional Aparaturnya dan Kreatif Ekonominya pada tahun 2023”. Dalam mewujudkan Visi Sumedang Simpati perlu adanya Strategi Komunikasi dalam mensosialisasikan kepada masyarakat Kabupaten Sumedang oleh pemerintah daerah khususnya, peran pemerintah.



Gambar 1.2 Bupati & Wabup Sumedang (Sumber: 86news.com)

Strategi komunikasi sebagaimana disebutkan merupakan paduan dari perencanaan komunikasi dan manajemen komunikasi untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai suatu tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (approach) bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung dari situasi dan kondisi. Hubungan antara komunikator dengan komunikan saling mempengaruhi begitu juga antara komunikan dengan komunikator. Hal ini dapat terjadi jika komunikator dengan komunikan mempunyai kepentingan yang sama, sehingga komunikator harus mempunyai persamaan pesan, metode, dan media dalam menyusun rangkaian strategi komunikasi dan tetap memperhatikan komponen – komponen ilmu komunikasi.

Menurut Effendy (2007:32), tujuan sentral dari strategi komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama yaitu:

- a. *to secure understanding*
- b. *to establish acceptance*
- c. *to motivate action*

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterimanya. Bilamana sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimanya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasikan (*to motivate action*).

Strategi komunikasi sebagai kunci keberhasilan suatu kegiatan komunikasi secara efektif baik secara mikro maupun secara makro mempunyai fungsi menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mencapai hasil yang terbaik. Strategi Komunikasi merupakan cara sosialisasi lazim digunakan oleh instansi pemerintah di Indonesia dalam mewujudkan program kerja pemerintah kepada masyarakat baik dalam lingkup pusat maupun daerah. Untuk menjalankan strategi komunikasi peran humas atau Hubungan Masyarakat berperan penting dan aspek yang diperlukan oleh setiap organisasi termasuk instansi pemerintahan. Humas Pemerintah memiliki fungsi mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan citra dan reputasi, membangun jembatan sosialisasi yang baik, hubungan yang menguntungkan serta kepercayaan. Dengan demikian Humas Pemerintah harus menjalin hubungan baik kepada seluruh pihak yang berkepentingan termasuk masyarakat dan

lingkungan sekitar guna mewujudkan tujuan secara bersama. Strategi komunikasi sebagai kunci keberhasilan suatu kegiatan komunikasi secara efektif baik secara mikro maupun secara makro mempunyai fungsi menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk mencapai hasil yang terbaik.

Strategi komunikasi penting digunakan dalam sosialisasi suatu kegiatan untuk mewujudkan suatu tujuan. Sosialisasi adalah proses belajar yang dialami oleh seseorang untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan norma-norma agar dia bisa berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok masyarakat. (Goslin dan Ihrom, 1999:30) sehingga dapat disimpulkan bahwa sosialisasi adalah proses individu mempelajari nilai, norma, dan pengetahuan agar diterima dalam lingkup bermasyarakat dan tercapai suatu tujuan.

Strategi Komunikasi dapat dilakukan oleh banyak cara. Baik dilakukan oleh Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang seperti penyebarluasan gagasan pembangunan dan penyuluhan untuk penyadaran masyarakat. Penyebarluasan program kerja pembangunan pemerintah melalui sosialisasi kepada masyarakat untuk terlepas dari permasalahan yang terjadi guna kesejahteraan masyarakat yang lebih guna terwujudnya pembangunan.

Berbagai kebijakan dan program kerja dicoba untuk mensukseskan kebijakan visi Sumedang Simpati seperti Pemasangan Wi-Fi di sekolah dan tempat strategis lainnya, Gerakan Jum'at Bersih, Festival Seni Budaya Pajajaran (Gerakan Rabu Nyunda), Gerakan Wirausaha Muda Sumedang (Garuda Sumedang), Sumedang Simpati Quick Responese (SSQR), Penataan Taman Kota dan Alun-Alun Sumedang, dll. Oleh karena itu pentingnya strategi komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam mensosialisasikan visi Program kerja Sumedang Simpati dilakukan untuk mengetahui pendukung dan penghambat dalam perencanaan visi oleh Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam rangka mewujudkan Sumedang Simpati.

Dengan melakukan strategi komunikasi, manfaat bagi pihak pemerintah baik dalam merencanakan hingga menjalankan sosialisasi agar dapat tercapai tujuan dalam memajukan visi pembangunan daerah dan bagi masyarakat dapat memahami pesan dan tujuan yang disampaikan pemerintah selaku komunikator melalui sosialisasi kepada masyarakat agar bekerja sama dalam

mencapai tujuan bersama demi maemajukan pembangunan daerah dan suksesnya suatu kebijakan/visi tersebut. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penulis memilih judul penelitian sebagai berikut: **“Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam Mensosialisasikan Visi Sumedang Simpati “.**

1.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini yaitu **“Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam Mewujudkan Visi Sumedang Simpati”** dan penelitian ini juga terfokus pada penyebaran sosialisasi melalui publikasi di berbagai media kepada masyarakat Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana strategi komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam menyosialisasikan Visi Sumedang Simpati ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan mengungkap strategi komunikasi yang dilakukan oleh bagian humas Pemerintahan Kabupaten Suumedang dalam menyosialisasikan visi Sumedang Simpati.

1.3.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengembangan ilmu komunikasi untuk melakukan penelitian mengenai strategi komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam mensosialisasikan visi Sumedang Simpati.

b. Manfaat Praktis

- Bagi Penulis

Penelitian ini mengetahui dan memahami secara dalam mengenai Strategi Komunikasi yang dilakukan oleh bagian Hubungan Masyarakat Pemerintah Kabupaten Sumedang.

- Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui strategi komunikasi apa yang akan dilakukan dalam mensosialisasi visi/program pada organisasi. Serta menjadikan bahan referensi dan rujukan mahasiswa Telkom University khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi dalam kajian Strategi Komunikasi.

- Bagi Institusi/Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang dalam memsosialisasi visi Sumedang Simpati.

1.4 Tahapan Penelitian

Tahapan Penelitian akan menjadi proses dalam pelaksanaan penelitian dan dilakukan oleh peneliti. Berikut Tahapan Penelitian:

1. Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan tema penelitian. Peneliti tertarik terhadap Strategi Komunikasi terhadap Visi daerah yaitu, Kabupaten Sumedang dengan visi Sumedang Simpati yang dijalankan oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang yang terdapat pada bagian Hubungan Masyarakat (Humas).

2. Observasi Awal

Penulis mencari dan mengumpulkan berbagai data berupa artikel, berita, jurnal. Nantinya bahan tersebut sebagai referensi dalam awal penelitian.

3. Pelaksanaan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, langkah – langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

- a. Analisa

Peneliti meninjau dan menganalisa permasalahan yang berkaitan dengan Visi Sumedang Simpati serta Strategi Komunikasi sebagai Strategi.

- b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan dengan Strategi Komunikasi dalam bagian Hubungan Masyarakat (Humas).

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kantor Gedung Induk Pemerintah Pusat Kabupaten Sumedang. Tepatnya beralamat di Jl. Prabu Gajah Agung No.19 Situ, Kec.Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat 45621, Indonesia. Pemilihan lokasi ini berdasarkan data yang diperlukan oleh penliiti untuk menjawab masa lah ini diperoleh di Kantor Pemkab Sumedang dimana Bagian Humas berada.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari 2020 sampai dengan Juli 2020

Tabel 1.1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Bulan						
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
Memilih Topik	✓						
Pengumpulan Data	✓						
Penyusunan Bab I, II, dan III	✓	✓	✓				
Pengajuan Desk Evaluation			✓				
Desk Evaluation			✓				
Revisi Desk Evaluation			✓	✓			
Pengumpulan dan Pengolahan Data					✓	✓	
Penyusunan Bab IV & V						✓	
Pengajuan Sidang Skripsi							✓
Sidang Skripsi							✓

Sumber: (Olahan Peneliti, 2020)

